

INTISARI

Kemiskinan merupakan masalah kompleks yang dihadapi oleh semua negara, salah satunya di Indonesia. Di Indonesia kemiskinan terjadi di berbagai daerah, salah satunya di Provinsi Jawa Tengah. Permasalahan di Provinsi Jawa Tengah yaitu masih tingginya tingkat kemiskinan yang terjadi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel jumlah penduduk, indeks pembangunan manusia, pertumbuhan ekonomi, dan tingkat pengangguran terbuka terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. Selain itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kondisi kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang terdiri dari data persentase penduduk miskin, jumlah penduduk, indeks pembangunan manusia, pertumbuhan ekonomi, dan tingkat pengangguran terbuka yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan data panel dan modifikasi Tipologi Klassen. Berdasarkan hasil pengujian regresi bahwa *fixed effect model* merupakan model terbaik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jumlah penduduk dan variabel indeks pembangunan manusia memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Sementara itu, variabel pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan positif dan tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan, dan variabel tingkat pengangguran terbuka memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan modifikasi Tipologi Klassen dibagi menjadi empat klasifikasi berdasarkan hubungan setiap variabel independen dengan variabel dependen. Dapat diketahui terdapat beberapa daerah yang dikatakan baik ataupun buruk.

Kata kunci : *kemiskinan, jumlah penduduk, indeks pembangunan manusia, pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran terbuka*

ABSTRACT

Poverty is a complex problem faced by all countries, one of them in Indonesia. In Indonesia poverty occurs in various regions, one of which is in Central Java Province. The problem in Central Java Province is that the level of poverty is still high. The purpose of this study was to determine the effect of population variables, human development index, economic growth, and open unemployment rates on poverty levels in Central Java Province. In addition, the purpose of this study is to describe the condition of poverty in Central Java Province. The data used in this study are secondary data consisting of data on the percentage of the poor, number of population, human development index, economic growth, and open unemployment rates obtained from the Central Statistics Agency. The analytical tool used is multiple linear regression with panel data and modification of the classology typology. Based on the results of regression testing that fixed effect model is the best model. The results showed that the number of population variable and the human development index variable had a negative and significant relationship to the poverty level. Meanwhile, the economic growth variable has a positive and not significant relationship to the poverty level, and the open unemployment rate variable has a negative and not significant relationship to the poverty level. Based on the results of the study using modified classification typology divided into four classifications based on the relationship of each independent variable with the dependent variable. It can be seen that there are several areas that are said to be good or bad.

Keywords: poverty, number of population, human development index, economic growth, open unemployment rate